

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan penelitian melalui observasi, wawancara dan menyebarkan angket di Pondok Pesantren Gontor Putri, Mantingan Ngawi Jawa Timur dengan tujuan memperoleh data yang tepat sebagai rujukan dan gambaran dalam penelitian ini ada beberapa poin yang perlu di paparkan. Peneliti dapat menggambarkan dan menyimpulkan mengenai penyelesaian konflik di Pondok Pesantren. Dapat disimpulkan dari hasil penelitian yang di lakukan di Pondok Pesantren, yaitu :

Ada empat jenis konflik yang terjadi di Pondok Pesantren Gontor Putri. Jenis konflik pertentangan pribadi, konflik pertentangan rasial, konflik antar kelas-kelas santriwati dan konflik antar kelompok-kelompok sosial. Jenis konflik pertentangan pribadi bisa dikategorikan dengan konflik skala kecil, serta konflik dengan skala sedang adalah jenis konflik pertentangan sosial dan konflik antar kelas-kelas sosial. Sedangkan jenis konflik antar kelompok-kelompok sosial bisa dikategorikan konflik dengan skala besar.

Ada tiga penyelesaian konflik santriwati yang dipakai oleh Pondok Pesantren Gontor Putri. Yang pertama cara penyelesaian konflik *mediasi*, karena penyelesaian mediasi hanya untuk konflik dengan skala kecil kecil atau jenis konflik pertentangan pribadi ,biasanya mediasi hanya melewati teman dan kakak kelas yang dekat dengan santriwati yang sedang berkonflik atau kakak

pembimbing kelas 5. Sedangkan penyelesaian konflik dengan cara *arbitrasi* untuk penyelesaian konflik dengan skala sedang yang biasa atau jenis konflik antar rasial dan konflik antar kelas-kelas santriwati, biasanya jenis konflik ini diatasi oleh Ustadzah pembimbing kamar dan Ustadzah Wali kelas. Sedangkan penyelesaian konflik dengan cara *konsiliasi* untuk konflik yang tidak bisa diselesaikan oleh diri sendiri, teman dan juga kakak kelas bahkan Ustadzah pembimbing kamar dan wali kelas belum bisa menyelesaikan konflik santriwatinya. Biasanya penyelesaian konflik melalui konsiliasi ditangani oleh Ustadzah Pembimbing Pengasuhan, mereka sudah diberitanggung jawab untuk menyelesaikan konflik atau masalah santriwati. Ustadzah Pembimbing Pengasuhan adalah salah satu lembaga di Pondok Pesantren Gontor untuk membimbing santriwati, mendidik santriwati, memantau dan menyelesaikan konflik atau masalah santriwati. Untuk menyelesaikan konflik santriwati Pesantren Gontor tidak pernah melibatkan pihak yang berwajib karena pesantren gontor memang sudah berdiri sendiri dan sangat mandiri.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian maka dapat diaplikasikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mendeskripsikan upaya tentang penyelesaian konflik tetapi tidak menggali efektivitas upaya tersebut. Untuk itu disarankan agar dilakukan penelitian lanjutan tentang efektivitas metode penyelesaian konflik yang dilakukan oleh Ustadzah.

2. Penelitian belum mendeskripsikan secara mendalam konflik yang terjadi di Pondok Pesantren dan faktor penyebabnya maka disarankan perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang akar permasalahan.
3. Penelitian ini belum mendeskripsikan kontribusi metode tersebut dalam meminimalisir konflik di Pondok Pesantren, maka disarankan perlu penelitian lanjutan tentang kontribusi metode tersebut dalam meminimalisir konflik.